



► LIBUR NATARU

## Pedagang di Beringharjo Kewalahan Sediakan Stok

GONDOMANAN—Momen libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) yang baru saja berlalu benar-benar membawa berkah bagi pedagang pakaian di Pasar Beringharjo. Selama masa liburan, tempat ini menjadi jujukan favorit wisatawan untuk mencari oleh-oleh bagi sanak saudara di kampung halaman. Berbagai jenis pakaian bisa didapatkan dengan harga yang terjangkau dan bisa ditawar.

**Kenaikan lebih dari 50 persen.  
Sekitar 70 persen lah.**

Isnain

Pedagang pakaian Pasar Beringharjo

Salah satu pedagang pakaian Pasar Beringharjo, Isnain mengaku masa libur Nataru kali ini dia bak ketiban durian runtuh. Wisatawan silih berganti membeli pakaian untuk dibawa pulang. Dia mengaku, kenaikan penjualan dirasakan sejak 10 hari terakhir. "Kenaikan lebih dari 50 persen. Sekitar 70 persen lah," ujar Isnain saat ditemui di lapaknya, Senin (1/1).

Isnain mengatakan, kenaikan penjualan yang drastis ini membuatnya kewalahan dalam mencari stok barang. Pasalnya, pemasok langganannya juga memasok barang untuk pedagang lain.

Jika dibanding dengan libur Nataru tahun sebelumnya, liburan kali ini lebih ramai. Banyak wisatawan yang beli dalam jumlah besar, namun ada juga yang hanya membeli satu atau dua potong baju. "Misalnya satu orang membeli Rp1 juta sampai Rp1,5 juta juga ada, tetapi yang hanya Rp50.000 atau Rp25.000 juga banyak," ujarnya.

Meski kali ini menjadi kesempatan baginya untuk bisa merapikan keuntungan, Isnain mengaku tak lantas aji mumpung. Harga barang tetap normal, mulai dari Rp15.000 hingga ratusan ribu rupiah tergantung jenisnya. "Paling laris daster, gamis, baju anak, setelan anak, hem, dan kaus," kata dia.

Salah satu wisatawan asal Jambi, Kustina mengaku sudah menyiapkan diri untuk berbelanja di Pasar Beringharjo sejak jauh hari. Tak tanggung-tanggung, dia bahkan memborong hingga lebih dari satu lusin pakaian untuk oleh-oleh. Dia memilih berbelanja di Pasar Beringharjo lantaran lebih merakyat dari sisi harga. "Kalau di toko [harga] pas. Di sini bisa ditawar, pilihannya juga lebih banyak, modelnya beda-beda," katanya.

Kustina beserta keluarga berada di Kota Jogja selama empat hari. Alumnus Pasca Sarjana UGM ini mengaku banyak perubahan di Jogja sejak terakhir kali dia berkunjung ke Malioboro. "Dulu agak berantakan, sekarang lebih rapi," katanya. (Ari Amessa Karri)



Suasana di Pasar Beringharjo yang terlihat ramai, Senin (1/1).

Harian Jogja/Cipri M. Harati

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005